

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

- Deddy Mulyana, Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita Dan Feature 's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sumadiria Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Deddy Iskandar Muda. (2005). *Jurnalistik Televisi: Menjadi Jurnalisme Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Asep Syamsul. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Samsul Wahidin. (2011). *Hukum Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A. Hamzah. (1987). *Delik-Delik Pers Di Indonesia*. Jakarta: Media Sarana Press.
- Burhan Bungin. (2011). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*. Yogyakarta: Penerbit LkiS.

- Bungin. (2017). *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Bogdan dan Biklen. (1982). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: Sage.
- Elvinaro ardianto. (2007). *Filsafat ilmu komunikasi*. Bandung: simbiosis rekayasa media.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Indrawan, Yuniawati. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

SUMBER JURNAL:

Sunaryanto, Ade Fadli Fachrul. (2021), *Semiotika Berita Kerusuhan Tolikara Di Media Online*. Gandiwa: Jurnal Komunikasi, Vol. 01 No.02, 24-40.

Ni Kadek Sri Rejeki Pradnyandari dkk. (2020), *Analisis Framing Pemberitaan Kerusuhan Pasca Pemilu 2019 Pada Majalah Tempo Edisi Senin, 10 Juni 2019*. E Jurnal Medium, Vol 1 No 2 ,1-11.

Alna Hanana & Arif Mulizar. (2017), *Media Dalam Pemberitaan Tanjung Balai Asahan (Studi Analisis Framing Tentang Kerusuhan Tanjung Balai Asahandi Republika.Co.Id)*. Commed: Jurnal Komunikasi dan Media, Vol 2 No.1, 48-63.

Narayana Mahendra Prastya. (2016), *Menolong Klub, Mengecam Suporter, Menjaga Pasar: Bingkai Berita dan Kebijakan Redaksi Desk Olahraga Jawa Pos dalam Pemberitaan Kerusuhan Bonek 4 September 2006*. Jurnal Komunikator, Vol 8 No.2, 74-84.

Erfan Martha Nugraha. (2015), *Berita Kerusuhan Suporter Di Surakarta (Analisis Framing Media Terhadap Penyajian Berita Kerusuhan Suporter Di Surat Kabar Joglosemar Edisi Juni – September 2013)*.

Khairul Rahmawati, Erwin Kartianawati, Hari Wiryawan. (2022), *Perbedaan Kontruksi Pemberitaan Timnas Indonesia Tentang Piala AFF U22 pada*

Channel YouTube Metro Tv Dan Tv One Jelang Pilpres 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 8 No 1, hal 6.

SUMBER SKRIPSI:

Canggi Araliya Aprianti Ode. (2014), Skripsi: *Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Kompas.Com (Suatu Studi Analisis Isi)*, UIN Alauddin Makassar, Hal. 15.

Anantha Putra Perdana. (2014), Skripsi: *Upaya Polisi Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Oleh Supporter Sepakbola Di DIY*, Fakultas Hukum. Universitas Atmajaya Yogyakarta, Hal 8.

Fathya Kautsar Fikri Ananda, Skripsi: *Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulu Tangkis di Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com dan Indosport.com)*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia, Hal 24-46.

SUMBER INTERNET:

<https://apjii.or.id/survei>. Diakses pada 4 Oktober 2022.

https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/7215410802f4a7c356c22f3af53413c

[b.pdf](#). Pasal-Pasal Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

<https://www.kompas.com/global/read/2022/10/02/093600470/14-tragedi-sepak-bola-di-dunia-yang-tewaskan-banyak-suporter-di-stadion->.Diakses pada 8 Oktober 2022

<https://uinsby.ac.id/informasi/kolom-detail/suporter-dan-pentingnya-kesadaran-massa-dalam-sepak-bola>. Diakses pada 13 Oktober 2022.



LAMPIRAN



Lampiran I: Surat Penugasan Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Drs. Adi Prakosa, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : **Wulandari Sekarwangi**
Nomor Pokok : 193516516116
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran II : Laporan Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sate Menda No. 51 Pejaya, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7883307, 7886700 (Hunting) Fax. 7882718, 7882719

P.O. Box 4743 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbumar@igmail.com

| KONSULTASI BIMBINGAN | | |
|---|---|------------------|
| <p>Npm : 193516516116 Nama : WULANDARI SEKARWANGI Program Studi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Jurnalistik</p> | KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL | |
| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
| 12 October, 2022 | assalamualaikum pak adi berikut saya lampirkan hasil proposal skripsi saya yaitu bab 1-3 pak, mohon dikoreksi kembali bapak apabila terdapat kekurangan atau kesalahan terima kasih banyak pak adi | Sudah Ditanggapi |
| 13 October, 2022 | assalamualaikum pak adi berikut hasil proposal skripsi yang sudah saya perbaiki mengenai bab 2 penulisan terdahulu, kerangka konsep (ketersuhan) dan Uraian teori. mohon di koreksi kembali pak terima kasih banyak pak adi | Sudah Ditanggapi |

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|------------------|---|------------------|
| 6 December, 2022 | revisi bab 1-3 wulandari sekarwangi (193516516116) - frame berita kerusuhan di stadion kanjuruhan malang pada kompas.com dan detik.com | Sudah Ditanggapi |
| 16 January, 2023 | assalamualaikum pak adi berikut adalah hasil revisi bab 1-3 yang sudah saya perbaiki kembali dan juga ingin melakukan bimbingan bab 4. mohon dikoreksi pak untuk penulisan bab 4, apakah sudah benar dalam penulisan analisis beritanya pak terima kasih banyak pak adi | Sudah Ditanggapi |

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|------------------|--|------------------|
| 16 January, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi</p> <p>berikut hasil bab 4 yang saya sudah kerjakan pak. mohon dikoreksi pak untuk penulisan bab 4, apakah sudah benar dalam penulisan analisis beritanya pak</p> <p>terima kasih banyak pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |
| 30 January, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi, selamat sore.</p> <p>berikut hasil revisian bab 4 yang sudah saya kerjakan terkait sop pemberitaan di masing-masing media, idiom, indikator sintaksis, tabel perbandingan dan penjelasannya. mohon untuk dikoreksinya pak.</p> <p>terima kasih banyak pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |
| 31 January, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi</p> <p>berikut hasil revisian bab 4 yang sudah saya kerjakan kembali terkait ada perubahan sop proses pemberitaan dimasing-masing media dan mengganti salah kata pada bagian pembahasan. mohon dikoreksi pak apakah sop nya sudah benar.</p> <p>terima kasih banyak pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |
| 1 February, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi, berikut revisian bab 4 pada bagian pembahasan dan juga ingin melakukan bimbingan bab 5, mohon dikoreksi kembali pak</p> <p>terimakasih pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |
| 4 February, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi</p> <p>berikut hasil dari abstrak yang sudah saya kerjakan, mohon di koreksi pak apakah sudah benar dalam penulisan nya</p> <p>terima kasih pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |
| 5 February, 2023 | <p>assalamualaikum pak adi</p> <p>berikut hasil revisian bab 5 kesimpulan & saran serta daftar pustaka, mohon dikoreksi pak</p> <p>terima kasih pak adi</p> | Sudah Ditanggapi |

Lampiran III : Persetujuan Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wulandari Sekarwangi
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516116
Jurusan : Jurnalistik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kerusuhan Di Stadion
Kanjuruhan Malang (Studi Zhongdang Pan dan Gerald
M. Kosicki Pada Kompas.com dan Detik.com)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 24 Februari 2023 sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 6 Maret 2023

Ketua Sidang : Dr. Bhakti Nur Avianto, S.IP., M.Si.




Penguji I : Dr. Dra. Lely Arriane, M.Si.

Penguji II : Drs. Adi Prakosa, M.Si.

Keterangan :

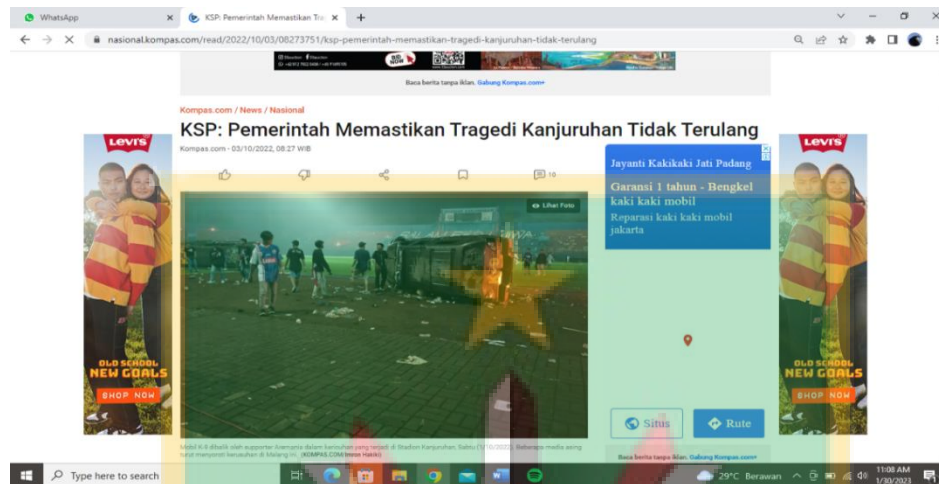
*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan **LULUS**, halaman ini tidak dijilid.

Lampiran IV : Lembaran Persetujuan Judul Yang Telah Direvisi

| LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI | | |
|--|--|---|
| Nama | : Wulandari Sekarwangi | |
| NPM | : 193516516116 | |
| Fakultas/Akademik | : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik | |
| Tanggal Sidang | : 24 Februari 2023 | |
| JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA | | |
| ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KERUSUHAN DI STADION KANJURUHAN MALANG (Studi Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Kompas.com dan Detik.com) | | |
| JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS | | |
| FRAMING ANALYSIS OF RIOT NEWS AT KANJURUHAN STADIUM MALANG (Study Zhongdang Pan and Gerald Kosicki On Kompas.com and Detik.com) | | |
| TANDA TANGAN DAN TANGGAL | | |
| Pembimbing | Ka. Prodi | Mahasiswa |
| TGL : 6 Maret 2023 | TGL : 6 Maret 2023 | TGL : 6 Maret 2023 |
|  Drs. Adi Prakosa, M.Si. |  Drs. Adi Prakosa, M.Si. |  Wulandari Sekarwangi |

Lampiran V: Dokumentasi Framing Berita 1

1. Kompas.com



JAKARTA, KOMPAS.com - Apalagi, tambah KSP, Presiden Joko
Deputi IV Kantor Staf Presiden Widodo (Jokowi) telah
(KSP) Juri Ardiantoro menginstruksikan agar kasus ini diusut
mengatakan, pemerintah tuntas.
memastikan bahwa kerusuhan "Presiden Jokowi sudah
usai pertandingan sepak bola menginstruksikan agar kasus ini
antara Arema FC dan Persebaya diusut tuntas. Pemerintah akan
di Stadion Kanjuruhan, Malang, memastikan tragedi ini tidak
Jawa Timur, yang menyebabkan terulang kembali," ujar Juri, dilansir
ratusan suporter meninggal dunia, dari siaran pers KSP, Minggu
tidak akan terulang. (2/10/2022).

"Oleh karenanya, kami butuh dukungan dari masyarakat agar menahan diri dan bijak dalam menyebarkan konten di media sosial agar tidak memperkeruh luka batin yang sudah ada," lanjutnya.

KSP pun turut menyampaikan rasa dukacita kepada semua korban dan keluarga korban tragedi ini.

"Pertandingan sepak bola tidak seharusnya dibayar dengan nyawa," tegas Juri.

Adapun kerusuhan supporter terjadi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Sabtu (1/10/2022), dipicu oleh kekalahan Arema FC atas

Persebaya dalam laga pekan ke-11 Liga 1 2022-2023.

Dilaporkan, 125 orang tewas dalam kerusuhan Kanjuruhan.

Dua korban di antaranya merupakan anggota Polri.

Diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo menyampaikan dukacita yang mendalam atas meninggalnya ratusan supporter dalam tragedi sepak bola di Stadion Kanjuruhan.

"Saya menyampaikan dukacita yang mendalam atas meninggalnya 129 orang saudara-sudara kita dalam

tragedi sepak bola di Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur," ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya di Istana Kepresidenan Bogor, pada Minggu pagi.



"Saya telah meminta Menteri Kesehatan dan Gubernur Jawa Timur untuk memonitor khusus pelayanan medis bagi korban yang sedang dirawat di rumah sakit agar mendapatkan pelayanan terbaik," imbuhnya

Lebih lanjut, Kepala Negara juga telah memerintahkan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri), dan Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh tentang pelaksanaan pertandingan dan prosedur pengamanan penyelenggaraan sepak bola di Tanah Air.

Secara khusus, Presiden meminta Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk melakukan investigasi dan mengusut tuntas kasus ini.

Di saat yang sama, Presiden meminta agar Liga 1 dihentikan sementara.

"Khusus kepada Kapolri, saya minta melakukan investigasi dan mengusut tuntas kasus ini. Untuk itu, saya juga memerintahkan PSSI untuk menghentikan sementara Liga 1 sampai evaluasi dan perbaikan prosedur pengamanan dilakukan," tegasnya.

Di akhir pernyataannya, Jokowi sangat menyesalkan terjadinya tragedi tersebut dan berharap agar kejadian tersebut merupakan tragedi terakhir dalam sepak bola di Indonesia.



Presiden juga meminta agar rasa persaudaraan bangsa Indonesia terus dijaga bersama.

"Jangan sampai ada lagi tragedi kemanusiaan seperti ini di masa

yang akan datang. Sportivitas, rasa kemanusiaan, dan rasa persaudaraan bangsa Indonesia harus terus kita jaga bersama," tegas Jokowi.



2. Detik.com



Makassar - Federasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) mendapatkan tugas baru terkait Tragedi Kanjuruhan.

Mantan Ketua Umum PSSI,

Nurdin Halid menjelaskan PSSI harus segera melakukan evaluasi pertandingan agar insiden yang sama tidak terulang kembali.

"Jadi PSSI harus melakukan evaluasi total dan semua regulasi

FIFA regulasi PSSI harus objektif seluruh instrumen pelaksana pertandingan," ungkap Nurdin Halid kepada detikSulsel, Rabu (5/10/2022).

Ketua PSSI periode 2003-2011 itu menjelaskan, federasi sepak bola di Indonesia ini harus memperhatikan beberapa aspek agar kejadian tragis di Stadion Kanjuruhan Malang (1/10) usai

laga Arema FC melawan Persebaya Surabaya tidak terulang kembali.

Pertama, PSSI harus menyosialisasikan kepada perangkat pertandingan terkait penanganan-penanganan dalam satu laga tanpa harus melibatkan unsur kekerasan yang dapat mengakibatkan korban jiwa. Menurut Nurdin Halid, PSSI harus menjadi pelopor agar perangkat pertandingan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

"Contohnya harus ada sosialisasi kepada seluruh fungsi-fungsi yang terlibat pelaksanaan pertandingan (perangkat pertandingan)," paparnya

Kedua lanjut Nurdin Halid, penting bagi federasi untuk melakukan edukasi bagi pengelola klub dan masing-masing suporter, sehingga di setiap laga di kompetisi dapat berjalan lancar tanpa ada indikasi kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

"Kemudian kedua harus dilakukan edukasi secara aktif oleh PSSI dan pengelola klub kepada suporter, harus ada edukasi," jelasnya.

Kemudian Nurdin Halid juga berharap PSSI melakukan terobosan baru agar mampu menyolidkan para suporter masing-masing klub peserta Liga 1 sehingga peristiwa yang terjadi



di Kanjuruhan tidak terulang kembali.

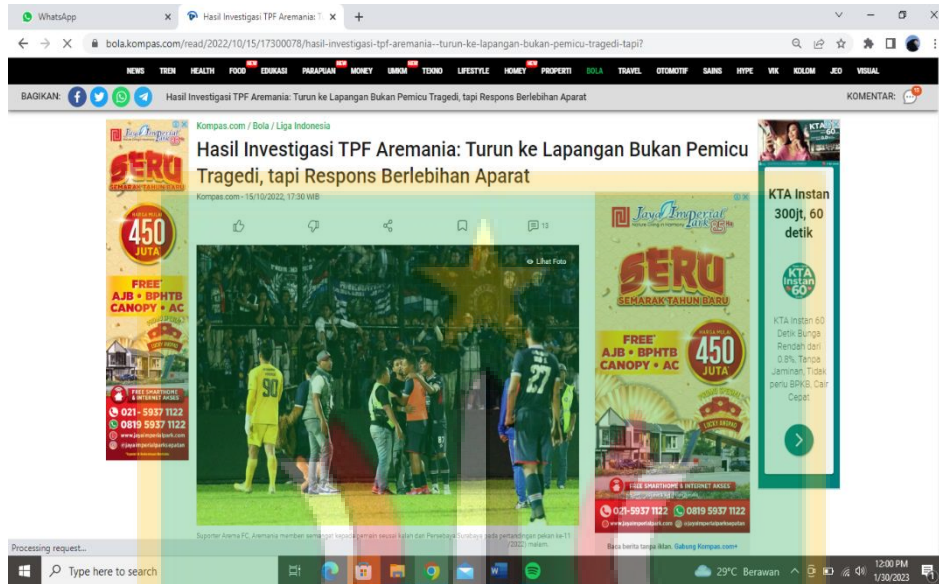
"Kemudian ketiga kepada klub dan PSSI harus memiliki terobosan untuk menyolidkan daripada seluruh fans klub di Indonesia," tegasnya.

"Sehingga mereka ada pemahaman yang sama bahwa sepak bola adalah olahraga yang paling populer sejagat raya dimana merupakan hiburan rakyat yang sangat dicintai oleh seluruh rakyat Indonesia," tambah Nurdin Halid.



Lampiran VI: Dokumentasi Framing Berita 2

1. Kompas.com



MALANG, KOMPAS.com - Team dilakukan Aremania usai Federasi KontraS (Komisi untuk pertandingan pekan ke-11 Liga 1 Orang Hilang dan Korban Tindak 2022-2023 antara Arema Kekerasan) yang tergabung dalam FC melawan Persebaya Surabaya TPF Aremania menyampaikan hasil bukanlah pemicu Tragedi investigasi terkait Tragedi Stadion Kanjuruhan. Tetapi respons dari Kanjuruhan 1 Oktober 2022 lalu. aparat yang memantik kerusuhan.

Salah satu fakta yang beberkan “Setelah pertandingan selesai, adalah aksi turun ke lapangan yang sejumlah penonton turun ke

lapangan. Ini adalah tradisi yang sudah biasa dilakukan,” Andi Irfan selaku Sekjen KontraS saat menyampaikan preskon di Gedung KNPI Malang, Jumat (14/10/2022) malam.

“Akan tetapi hal ini direspon dengan berlebihan dengan beragam tindak kekerasan aparat Kepolisian dan TNI. Yang kemudian dilanjutkan dengan penembakan gas air mata oleh pasukan Brimob dan Sabhara,” imbuhnya.

Fakta tersebut didapatkan dari hasil investigasi yang dilakukan selama 10 hari dengan meminta keterangan berbagai pihak. Termasuk pada saksi peristiwa didalam lapangan.

“Kami telah mengumpulkan sejumlah bukti dan mengambil

keterangan dari berbagai pihak, yaitu saksi peristiwa, korban dan keluarga korban, Panitia Penyelenggara Pertandingan, petugas keamanan dalam pertandingan, Manajemen Arema FC dan sejumlah pihak lain termasuk ahli kesehatan dan forensik,” ujarnya.

KontraS juga menyebutkan ada penembakan gas air mata secara bertubi-tubi sebanyak 11 kali yang dilakukan oleh tujuh orang yang berbeda. Penembakan dilakukan dalam rentang waktu pukul 22.08 sampai 22.15.

Disebutkan pula bahwa aparat yang melakukan tindak kekerasan di bawah atas sepengetahuan perwira Polisi yang memimpin di lapangan.

Atas fakta tersebut KontraS dan TPF Aremania menyimpulkan bahwa tragedi kemanusiaan Stadion Kanjuruhan 1 Oktober 2022 bukanlah kerusuhan.

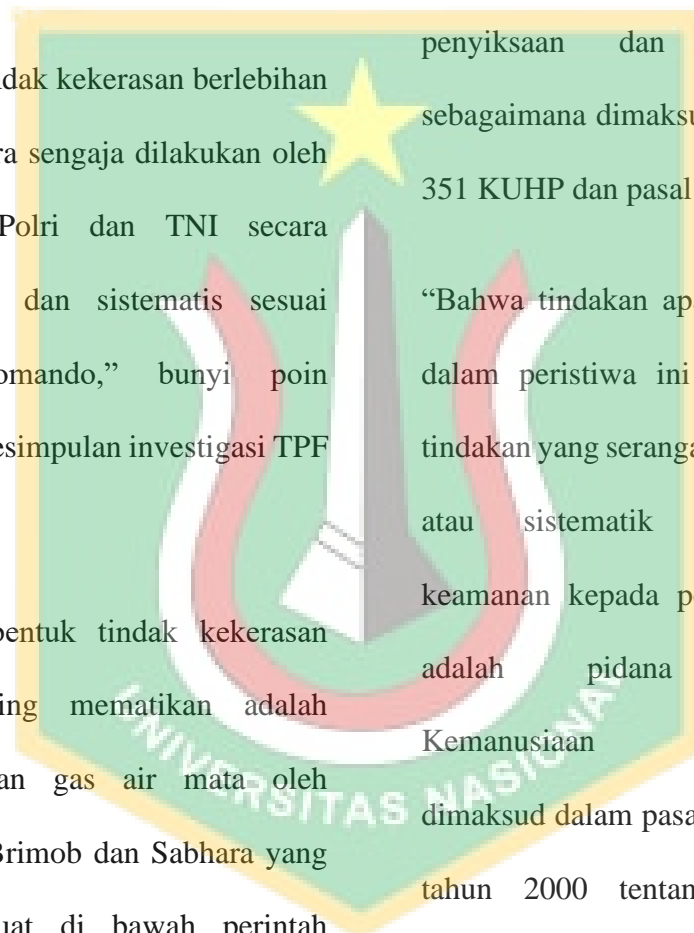
“Tetapi tindak kekerasan berlebihan yang secara sengaja dilakukan oleh personil Polri dan TNI secara terstruktur dan sistematis sesuai rantai komando,” bunyi poin pertama kesimpulan investigasi TPF Aremania.

“Bahwa bentuk tindak kekerasan yang paling mematikan adalah penembakan gas air mata oleh personel Brimob dan Sabhara yang diduga kuat di bawah perintah perwira di lapangan dan sepatutnya diduga dibawah kontrol perwira tertinggi di wilayah Polda Jatim,” bunyi poin kedua.

Selain itu dalam poin keempat kesimpulan TPF Aremania menyebut bahwa kekerasan yang dilakukan aparat keamanan sudah memenuhi unsur tindak pidana penyiksaan dan pembunuhan sebagaimana dimaksud dalam pasal 351 KUHP dan pasal 338 KUHP.

“Bahwa tindakan aparat keamanan dalam peristiwa ini menunjukkan tindakan yang serangan yang meluas atau sistematis oleh aparat keamanan kepada penduduk sipil, adalah pidana Kejahatan Kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 UU No. 26 tahun 2000 tentang pengadilan HAM,” bunyi poin kelima kesimpulan.

Atas itu TPF Aremania menuntun adanya pemeriksaan menyeluruh



kepada perwira polisi dan jajarannya yang berhubungan dengan tragedi ini. Serta menuntut Komnas Ham untuk ikut turun tangan.

“Menuntut Komnas HAM untuk melakukan penyelidikan Pro

Justisiaatas dugaan kejahatan kemanusiaan dalam tragedi 1 Oktober 2022 di Stadion Kanjuruhan,” bunyi pernyataan sikap TPF Aremania



2. Detik.com



Jakarta - Komnas HAM kapasitas 38 ribu penonton. mengungkapkan hasil investigasi terkait Kemudian, ia menunjukkan gambar tragedi Kanjuruhan yang postur resmi stadion yang terletak di menewaskan 132 orang. Salah Malang itu. Sementara itu temuan satunya faktor overkapasitas stadion Komnas HAM, jumlah tiket yang yang menjadi pemicu berjatuhnya tercetak sebanyak 42 ribu. korban.

Komisioner Komnas HAM Choirul Anam menyebut postur Stadion Kanjuruhan hanya cukup untuk

"Ini postur stadion Kanjuruhan, 38 ribu (penonton). Ini resmi. Ini angka resmi 38 ribu. Ini ukuran pintu dan lain sebagainya ada di sini," kata

Anam, dalam jumpa pers seperti dikutip dari detikNews, Rabu (12/10/2022).

Anam mengatakan hal ini akan dialami. Pasalnya, tiket yang dicetak melebihi kapasitas stadion. Overkapasitas inilah yang menjadi salah satu sebab jatuhnya banyak korban.

"Ini juga kami dalam soal tiket yang begitu banyak. Padahal angka resminya 38 ribu stadion sana. Tapi kok ada pencetakan tiket melebihi kapasitas stadion. Karena itu salah satu yang mengakibatkan situasi ini banyak mengalami jatuh korban," katanya.

Polisi Minta Jumlah Tiket Dikurangi

Komisioner Komnas HAM Choirul Anam mengatakan AKBP Ferli telah

bersurat kepada PT LIB dan Panitia Pelaksana (Panpel) Pertandingan Arema FC vs Persebaya. Dalam suratnya itu, kata Anam, polisi minta jumlah tiket dikurangi.

"Bahwa kapasitas resmi Stadion Kanjuruhan adalah 38.054 penonton, sehingga Kapolres di saat seperti komunikasi tidak bisa berubah dan sebagainya memang membuat surat kepada PT LIB dan kepada Panpel yang itu meminta supaya tiket itu dikurangi. Itu juga kami dapat cukup lengkap komunikasinya, termasuk dokumen resminya, termasuk apa konteksnya itu sampai dimunculkan angka diminta supaya dikurangi," kata

Anam dalam jumpa pers, Rabu (12/10/2022).

Namun Anam menyebut permintaan pengurangan tiket itu akhirnya tidak

dipenuhi oleh Panpel. Sebab, kata dia, tiket pertandingan Arema FC vs Persebaya itu telah dicetak sebanyak 43 ribu.

"Ini sudah ada permintaan penurunan, tapi ya itu kondisinya karena sudah dicetak 43 ribu, sudah dipesan 42.516 tiket," ucapnya.

Komnas HAM Sebut Gas Air Mata Juga Jadi Penyebab Utama

Sebelumnya, Anam menilai penyebab utama terjadinya Tragedi Kanjuruhan adalah penggunaan gas air mata. Menurutnya, tembakan gas air menjadi pemicu penonton panik berhamburan keluar dari stadion hingga menyebabkan 132 korban tewas.

"Kami pertegas ini bahwa kenapa peristiwa Kanjuruhan, tragedi

kemanusiaan Kanjuruhan 132 orang meninggal itu, penyebab utamanya adalah gas air mata," kata Anam kepada wartawan, di kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat, Selasa (11/10/2022).

Ia mengatakan gas air mata ini membuat banyak korban berjatuh lantaran ditembakkan ke arah tribun. Gas air mata itu, kata Anam, lantas membuat kepanikan penonton hingga berdesak-desakan keluar dari stadion.

Pintu Terbuka

Anam juga meluruskan narasi video viral yang menarasikan pintu tribun tertutup. Dia menegaskan ada pintu kecil yang terbuka.

"Kami konfirmasi dari berbagai video termasuk yang tersebar di media dengan

caption tertutup padahal itu pintunya Arema FC usai ditaklukan
terbuka, pintu kecil," ujarnya. Persebaya.

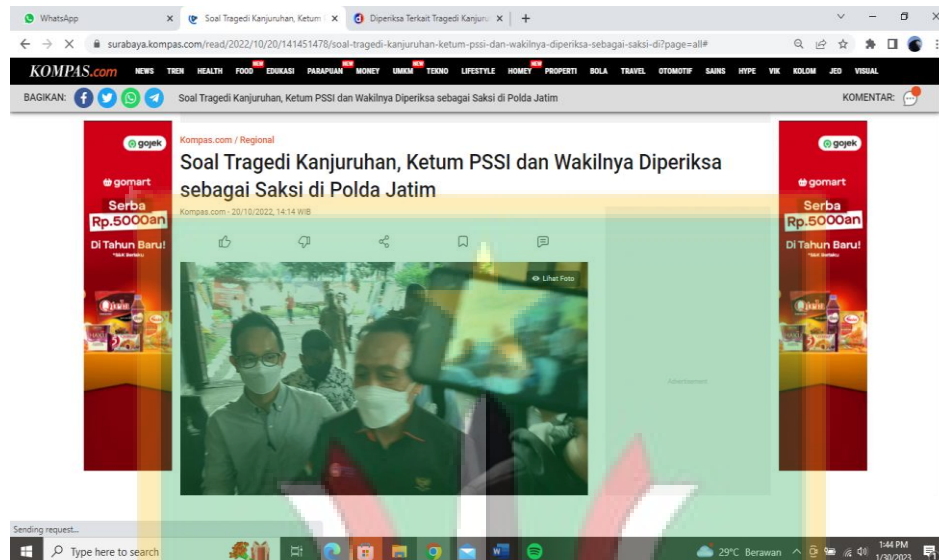
Anam juga mengatakan sejumlah "Dipeluk pada semangat jangan
suporter yang turun ke lapangan menyerah lagi, itu terkonfirmasi
hanya untuk menyemangati pemain kami dapatkan informasi demikian,"

katanya



Lampiran VII: Dokumentasi Framing Berita 3

1.Kompas.com



SURABAYA, KOMPAS.com – Asprov PSSI Jatim, sekitar pukul 13.00 WIB. Ketua Umum Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Mochamad Iriawan menghadiri pemeriksaan di Gedung Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jatim, Kamis (20/10/2022). Semula, Ketua umum PSSI dan wakilnya dijadwalkan menjalani pemeriksaan pada Selasa (18/10/2022). Namun, Ketua PSSI baru bisa menghadiri pemeriksaan hari ini. Pria yang akrab disapa Iwan itu hadir bersama Wakil Ketua PSSI Iwan Budianto dan sejumlah pengurus Menurut Kadiv Humas Mabes Polri Irijen Dedi Prasetyo, tim penyidik

gabungan Bareskrim dan Polda Jatim tak hanya memeriksa Ketum PSSI dan wakilnya. Tim penyidik juga memeriksa saksi ahli kedokteran dari Rumah Sakit Saiful Anwar (RSSA) Malang.

"Tim penyidik melakukan pemeriksaan secara maraton untuk percepatan pemberkasan sesuai arahan Kapolri," kata Dedi di Surabaya, Kamis (20/10/2022).

Dedi menambahkan, sebanyak 80 saksi sudah diperiksa tim penyidik dalam kasus tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Sabtu (1/10/2022).

"Sampai saat ini tim sudah memeriksa total 80 saksi dari berbagai pihak termasuk saksi ahli hingga suporter," ujarnya.

Hingga Selasa, jumlah korban meninggal dunia dalam kerusuhan Kanjuruhan total sebanyak 133 orang.

Sementara itu, masih ada delapan korban yang dirawat di Rumah Sakit

Saiful Anwar Malang, empat di antaranya dirawat intensif di ruang ICU.

Polisi telah menetapkan enam tersangka dalam kasus tragedi kerusuhan suporter di Stadion Kanjuruhan Malang, Sabtu (1/10/2022) malam lalu.

Berikut daftar enam tersangka tersebut:

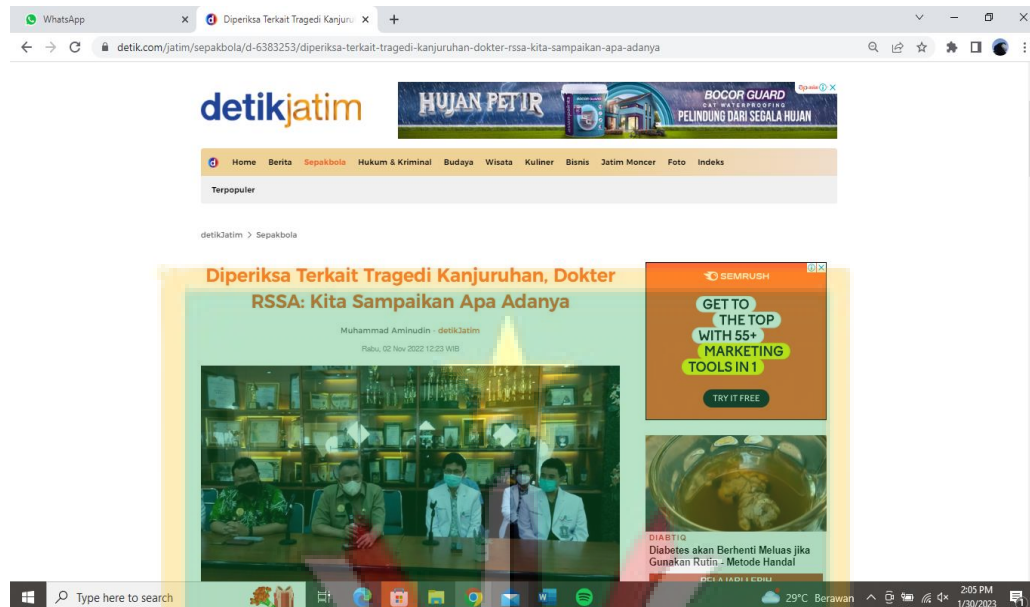
1. Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB), Ahmad Hadian Lukita
2. Ketua Panitia Pelaksana Arema Malang, Abdul Haris
3. Kabag Ops Polres Malang, Kopol Wahyu Setyo Pranoto



4. Kasat Samapta Polres Malang, Para tersangka dijerat Pasal 359 dan
AKP Bambang Sidik Achmadi 360 KUHP tentang kelalaian yang
menyebabkan kematian dan Pasal 103
5. Komandan Kompi Brimob Polda Jawa Timur, AKP Hasdarman Jo Pasal 52 UU RI Nomor 11 Tahun
2022 tentang keolahragaan.
6. Security Steward, Suko Sutrisno.



2. Detik.com



Malang - Sejumlah dokter di Rumah Sakit Saiful Anwar (RSSA) Malang diperiksa penyidik di Polda Jatim terkait Tragedi Kanjuruhan. Meski begitu, mereka mengaku tak merasa tertekan selama pemeriksaan berlangsung.

Tim Gabungan Pencari Fakta (TGIPF) sempat menyebut RSSA tidak terbuka terkait penyebab

kematian korban. Namun, tuduhan itu dibantah oleh pihak rumah sakit.

"Begini, saya rasa mungkin salah persepsi, kita akan menyampaikan apa adanya, kita sudah diperiksa oleh polisi, sudah di-BAP, tidak ada tekanan," kata Wakil Direktur (Wadir)

RSSA Malang dr Syaifullah Asmiragani kepada wartawan, Rabu (2/11/2022).

Syaifullah mengaku dirinya juga turut dimintai keterangan. Selain itu, sejumlah dokter ahli lain yang dimintai keterangan oleh penyidik Polda Jawa Timur pada, Jumat pekan lalu. Pemeriksaan dilakukan di RSSA Malang, di mana tim penyidik langsung datang dari Surabaya.

"Pada saat dapat surat panggilan ke Polda, tapi karena dokter-dokter yang dipanggil sangat banyak, dan ini mengganggu pelayanan. Makanya orang (penyidik) datang sendiri ke Malang ke sini, untuk memeriksa kami sampai setengah 11 malam," beber Syaifullah.

"Ada lebih dari 10 orang banyak (dimintai keterangan) dari ICU, bedah saraf, bedah mata. Kita ambil

keterangan, termasuk saya juga diambil keterangan," sambungnya.

Untuk materi pemeriksaan, Syaifullah mengungkap hanya seputar kondisi pasien yang menjadi korban tragedi Kanjuruhan. Di luar itu, ditanyakan soal korban yang meninggal dunia serta mereka yang dirawat.

"Termasuk korban yang dirawat di sini (RSSA) yang membaik, membaik itu ditanyakan semua, penyebabnya apa? Kenapa? Bagaimana penanganannya, hari Jumat kami dimintai keterangan, jadi tidak ada tekanan sama sekali," tuturnya.

Syaifullah memastikan pihaknya akan selalu siap jika nanti dibutuhkan untuk hadir saat proses persidangan sebagai saksi ahli. Untuk menjelaskan kondisi para korban tragedi Kanjuruhan.

"Ya nanti kita akan berangkat, kita akan memenuhi panggilan untuk memberikan kesaksian kita terhadap kasus-kasus yang kita tangani, sekali lagi tidak ada tekanan itu," tandasnya.

Data per Selasa (1/11/2022), sore, masih ada satu korban Tragedi Kanjuruhan yang dirawat di RSSA. Atas nama Novita Ramadhani (18) warga RT 1 RW 1, Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung,

Kabupaten Malang.



Lampiran VIII: Dokumentasi Framing Berita 4

1. Kompas.com



MALANG, KOMPAS.com - Sejumlah perwakilan keluarga korban tragedi Kanjuruhan dan Aremania berangkat ke Jakarta pada Rabu (16/11/2022). Mereka menumpang dua bus dan bertolak dari Posko Tim Gabungan Aremania (TGA) di Gedung KNPI Kota Malang.

Salah satu orangtua korban tewas dalam tragedi Kanjuruhan,

Vincentius Sari mengaku berangkat ke Jakarta untuk mencari keadilan bagi almarhum anaknya, Yohanes Revano Prasetyo. Pria asal Wonosari, Kabupaten Malang, itu merasa keadilan bagi korban tragedi Kanjuruhan, khususnya anaknya, belum terpenuhi.

"Kami berharap keadilan ini seadil-adilnya, apa hak yang perlu

didapatkan oleh korban harus didapatkan," kata Vincent di Malang, Rabu (16/11/2022).

Kasus tragedi Kanjuruhan ditangani oleh Polda Jatim. Vincent mengatakan, masih percaya dengan Polda Jatim, meski kurang puas dengan penanganan kasus.

"Memang kami tidak puas, bukan enggak percaya ke Polda, kami percaya kepada institusi kepolisian, tetapi permasalahannya hingga saat ini belum terselesaikan di sini, sehingga kami harus ke Jakarta. Apabila penanganannya di Jawa Timur saja, saya rasa kurang relevan, sehingga ini harus ditangani oleh

Sisanya merupakan Aremania yang selamat dalam tragedi Kanjuruhan.

Para Aremania yang menderita luka

Mabes Polri sebagai yang paling berwenang," katanya.

Vincent menegaskan, keluarga korban dan Aremania tak berniat berdemonstrasi di Jakarta. Mereka ingin mencari keadilan hukum.

"Kami ke Jakarta bukan untuk demo, tapi kami untuk mencari keadilan di sana sesuai dengan hak-hak kewarganegaraan kami untuk memperoleh hukum itu," katanya.

Perwakilan keluarga korban dan Aremania akan berada di Jakarta hingga Sabtu (19/11/2022). Terdapat 13 keluarga korban jiwa tragedi Kanjuruhan di dalam rombongan itu.

akibat tragedi itu ada yang berasal dari Blitar, Pasuruan, Tulungagung, dan lainnya

Rombongan keluarga korban dan Aremania akan mendatangi Komisi

Perlindungan Anak Indonesia, Komnas HAM, Ombudsman RI Komisi II DPR RI, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, lalu Bareskrim Polri

Anggota Tim Hukum TGA Ahmad Agus Muin mengatakan, perwakilan keluarga korban dan Aremania yang berangkat sempat didatangi personel Intelkam Polda Jatim. Polisi

menyarankan proses pelaporan kasus sebaiknya dilakukan di Mapolda Jatim.

"Tadi juga sempat dari Intelkam Polda yang memberikan saran supaya proses pelaporannya dilakukan di

Kepolisian Daerah Jawa Timur," katanya

Namun, Ahmad Agus menjelaskan, keputusan membuat laporan ke Jakarta dilakukan karena sudah

mendapat kuasa dari keluarga korban "Ya kita sampaikan bahwa yang kita

lakukan ini adalah berbasis kuasa daripada keluarga korban, artinya tidak ada siapa pun yang bisa

menghalangi proses hukum atau pun upaya hukum ke mana pun keluarga korban akan lakukan, termasuk kita akan berangkat ke Jakarta pada hari ini," katanya

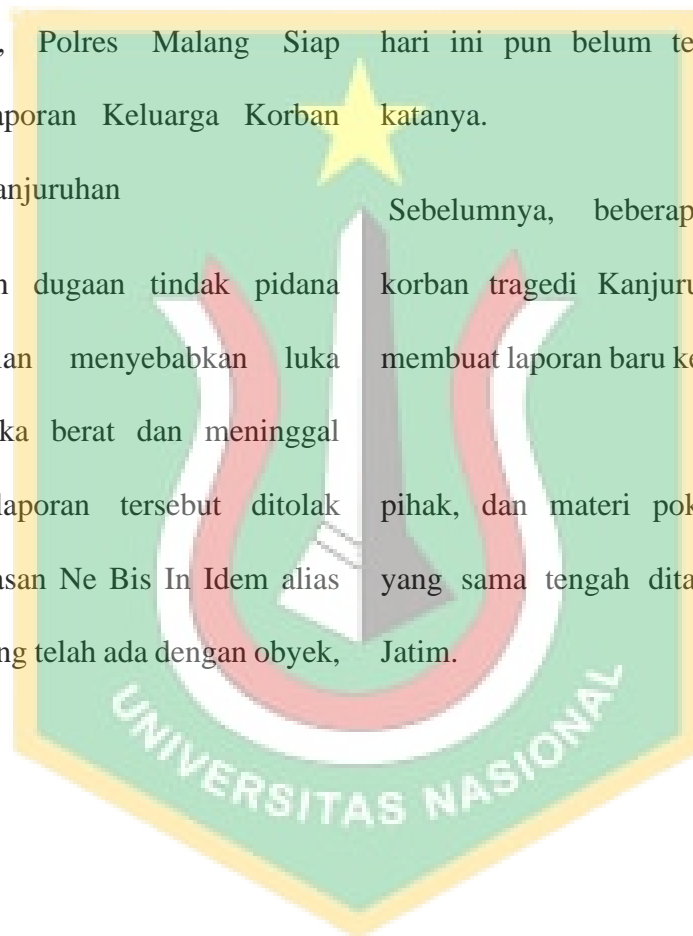
Menurutnya, ada beberapa tuntutan hukum terkait tragedi Kanjuruhan yang diperjuangkan dalam laporan ke

Mabes Polri.

Di antaranya, Pasal 338 KUHP dunia. Dan juga yang paling utama tentang tindak pidana pembunuhan adalah dugaan penganiayaan dan Pasal 340 KUHP tentang terhadap anak, Undang-Undang tindakan pembunuhan berencana. Perlindungan Anak, karena yang Baca juga: Komitmen Kapolri banyak korban adik-adik kita yang Diragukan, Polres Malang Siap hari ini pun belum terselesaikan," Proses Laporan Keluarga Korban katanya.

Tragedi Kanjuruhan

Sebelumnya, beberapa keluarga "Kemudian dugaan tindak pidana korban tragedi Kanjuruhan sempat pengendalian menyebabkan luka membuat laporan baru ke Polda Jatim ringan, luka berat dan meninggal Namun, laporan tersebut ditolak pihak, dan materi pokok perkara, dengan alasan Ne Bis In Idem alias yang sama tengah ditangani Polda perkara yang telah ada dengan obyek, Jatim.



2. Detik.com



Jakarta - Korban Kanjuruhan "Saya berterima kasih kepada bersama suporter Aremania Sedulur-dulur (Saudara-saudara) mendatangi Bareskrim Mabes Polri. semua. Pada hari ini telah menguatkan Salah satunya Wiyono (52), ayah saya, yaitu datang ke Bareskrim Polri, Puspita Ayu (22), yang meninggal yaitu saya minta keadilan. Kalau bersama 134 orang lainnya di bukan Saudara-saudara, kita semua, Tragedi Kanjuruhan. mungkin kita juga drop," kata Wiyono

Wiyono mengatakan tujuannya di Mabes Polri, Sabtu (19/11/2022).
Datang adalah meminta keadilan. Dia
Dia mengaku tak kuat menahan
meminta polisi mengusut tuntas sedih karena Tragedi Kanjuruhan
Tragedi Kanjuruhan. merenggut nyawa putri sulungnya.

Dia lalu mengungkapkan dirinya membenci aparat dan gas air mata.

"Saya tidak kuat menahan saya kehilangan anak yang nomor satu.

Maka dari itu, saya berterima kasih kepada Aremania. Saya sebagai orang tua tidak membenci Arema. Yang saya benci adalah aparat, gas air mata. Salam satu jiwa," serunya.

Minta Kasus Diambil Alih Mabes Polri

Pihak korban Tragedi Kanjuruhan meminta agar kasus Kanjuruhan diambil alih Bareskrim Polri. Untuk diketahui, kasus Kanjuruhan sedari awal hingga saat ini ditangani Polda Jawa Timur.

"Kami akan buat permohonan secara resmi bahwa kami ingin semua perkara berkaitan dengan Tragedi Kanjuruhan, baik yang ada di Polda

Jawa Timur yang sudah bergulir saat ini ada enam tersangka, maupun laporan dari masyarakat yang saat ini ditangani Mapolres Malang, agar diambil alih oleh Bareskrim Mabes Polri," kata kuasa hukum korban, Anjar Nawan Yusky, di Bareskrim, Jumat (18/11).

Anjar mengatakan hal tersebut dinilai perlu dilakukan agar nantinya perkara menjadi terang dan tidak ada konflik kepentingan di dalamnya. Dia lantas mencontohkan penanganan kasus pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J yang, menurutnya, berjalan semestinya, tidak seperti Tragedi Kanjuruhan.

"Ini untuk bisa membuat terang apa yang sebenarnya terjadi. Tidak ada lagi konflik kepentingan. Harapan

kami, ketika di Bareskrim, penanganannya lebih maksimal," kata dia

"Tadi kami beri masukan juga seharusnya perkara Tragedi Kanjuruhan ini bisa ditangani maksimal seperti penanganan perkara kasus Ferdy Sambo. Bagaimana kita lihat di perkara kasus FS hanya ada 1 korban jiwa, tapi penanganannya begitu maksimal," imbuhnya.

Sekjen Federasi KontraS, Andy Irfan, yang juga turut mendampingi para korban. Dia mengatakan selama ini terdapat konflik kepentingan dalam penanganan perkara Kanjuruhan di Polda Jawa Timur.

"Menurut kami, ada konflik kepentingan di sana. Para pelaku kekerasan di Kanjuruhan adalah orang-orang yang berdinasi di Polda Jatim. Mereka adalah perwira-perwira di Polda Jatim. Terduga utama terduga paling tinggi adalah Pak Nico Afinta. Dia sebelumnya adalah Kapolda Jatim, dia bintang dua," jelasnya.

Mewakili para korban, Andy meminta Mabes Polri mengambil alih kasus tersebut sepenuhnya, bukan hanya memberikan atensi atau asistensi.

"Kita minta peristiwa ini diperiksa seutuhnya, bukan hanya atensi, tapi diambil oleh Mabes Polri secara keseluruhan," pungkasnya



Lampiran IX: Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Pribadi

Nama : Wulandari Sekarwangi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Buncit Raya Kalibata Pulo Rt 008/Rw
05 No 31, Jakarta Selatan
Email : wulandarisekarwangi15@gmail.com
No. HP : 089652118327

B. Riwayat Pendidikan

Taman Kanak-Kanak (TK) : TK RA. Mardiyatuzziyadah (2007)
Sekolah Dasar (SD) : SDN 07 Pagi Bangka Jakarta (2013)
SMP : MTS Fatahillah Jakarta (2016)
SMA/SMK : SMK Pembangunan Jaya Yakapi (2019)

Lampiran VIII : Hasil Cek Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 15% | 15% | 4% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | www.detik.com Internet Source | 2% |
| 2 | surabaya.kompas.com Internet Source | 2% |
| 3 | dspace.uui.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | jurnaliainpontianak.or.id Internet Source | 1% |
| 7 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | bola.kompas.com Internet Source | 1% |
| 9 | news.detik.com Internet Source | <1% |
